FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Globi Ukhra

No. Mahasiswa : 18312012

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Globi Ukhra

NIM : 18312012

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sangat besar atas tugas akhir saya, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH" yang berhasil saya selesaikan, saya bersyukur kepada Allah SWT atas segala kebaikan, rahmat, dan hidayah-Nya. Tentunya ini sebagai bagian dari pembelajaran saya untuk memenuhi persyaratan program S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya menyusun tugas akhir ini .

Saya menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, keahlian, dan lain-lain. Meskipun demikian, saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada nasihat, bantuan, dorongan, dan juga doa dari berbagai pihak, mungkin sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

(1) Bapak Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. Selaku dosen pembimbing saya atas kesediaan waktu, tenaga, serta bertukar pikiran untuk mengarahkan saya selama menjalankan proyek bisnis ini sampai dengan tahap penyusunan laporan akhir ini;

(2) Seluruh dosen prodi Akuntansi atas semua ilmu dan arahannya selama saya berkuliah;

(3) Ayah dan mama atas segala kasih sayang, do'a, dukungan, bimbingan, serta motivasi yang tak henti diberikan;

(4) Kakak saya atas dukungan, bantuan, motivasi, dan keceriaan yang diberikan;

(5) Orang yang spesial yang saya yaitu Aurora, yang sudah mendengarkan curahan hati saya, dan atas dukungan serta banyak bantuan, dan motivasi yang diberikan saya sampai saat ini;

(6) Dan juga pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Besar harapan saya semoga tugas akhir saya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi diri saya sendiri dan semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda semua.

Yogyakarta, 15 Maret 2023



Globi Ukhra

ABSTRAK

Artikel ini membahas fenomena masifnya mahasiswa dengan lulusan disiplin ilmu ekonomi, khususnya akuntansi, ternyata tidak memiliki minat yang cukup untuk memiliki profesi yang linear dengan ilmu akuntansi. Studi sebelumnya mengemukakan, setidaknya 7 (tujuh) faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Akan tetapi, pandangan tersebut hanya melihat hal-hal eksternal yang ada di luar kendali mahasiswa akuntansi suatu individu tanpa mempertimbangkan hal-hal internal yang ada di dalam kendali. Argumentasi tulisan ini mencoba mengkaji hal-hal internal yang menjadi faktor dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengenai profesinya, yaitu *self-Efficacy* (Efikasi Diri) dan *Outcome Expectation* (Harapan Hasil). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 170 mahasiswa aktif prodi Akuntansi di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor *Self Efficacy* dan *Outcome Expectation* dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi penyelenggara Pendidikan untuk memberikan eksposur yang lebih masif kepada mahasiswanya agar dapat mendorong mahasiswanya memilih dan berkontribusi secara linear dengan disiplin ilmunya.

Kata kunci:
Auditor, akuntansi, mahasiswa, minat profesi, karir, *self-efficacy, outcome expectation*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitiaan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Social Cognitive Career Theory (SCCT)	9
2.1.2 Self Efficacy (Efikasi Diri)	9
2.1.3 Outcome Expectations (Harapan Hasil)	11
2.1.4 Minat Karir Mahasiswa Akuntansi	12
2.1.5 Profesi Akuntansi	14
2.1.6 Auditor Pemerintah	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Hipotesis	24
2.3.1 Self Efficacy (Efikasi Diri)	24
2.3.2 Outcome Expectations (Harapan Hasil)	25
2.3.3 Goal of Becoming A Professional Government Auditor (Tujuan)	26
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Populasi dan Sampel 27
3.2.1 Populasi 27
3.2.2 Sampel 28
3.4 Jenis dan sumber data 28
3.5 Teknik Pengambilan Sampling 29
3.6 Metode Analisis Data 30
3.6.1 Analisis Deskriptif 30
3.6.2 Analisis Partial Least Square (PLS) 31
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN 35
4.1 Karakteristik Responden 35
4.1.1 Jenis Kelamin 35
4.1.2 Usia 35
4.1.3 Angkatan 36
4.2 Analisis Deskriptif 37
4.3 Evaluasi Model 38
A. Model Pengukuran (*Outer Model)* 38
i. Validitas Konvergen 38
ii. Validitas Diskriminan 39
iii. Reliabilitas 41
B. Model Struktural (*Inner Model)* 42
C. Predictive Relevance (Q Square) 43
D. Hasil Pengujian Hipotesis 45
E. Pembahasan 48
1. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Goal of Becoming A Professional Government Auditor. 48
2. Pengaruh Outcome Expectations Terhadap Goal of Becoming A Professional Government Auditor. 49
BAB V PENUTUP 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54

DAFTAR LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 19

Tabel 3.1 Skor Skala Likert Penelitian 27

Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin 33
Tabel 4.2 Responden Menurut Usia 33
Tabel 4.3 Responden Menurut Angkatan 34
Tabel 4.4 Tabel Deskriptif 35
Tabel 4.5 Uji Validitas Konvergen 36
Tabel 4.6 Nilai *Fornell-Larcker Criterion* 37
Tabel 4.7 Nilai loading silang (cross loading) 38
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas 39
Tabel 4.9 Hasil Pengujian *Goodness of Fit* 40
Tabel 4.10 Tabel *Predictive relevance* 42
Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 24

Gambar 4.1 Model Struktural 40

Gambar 4.2 *Predictive relevance* 42

Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis 43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karier adalah unsur terpenting di kehidupan orang dewasa, kapanpun serta di manapun hal itu bisa terjadi. Langkah pertama dalam membangun karir adalah memilih profesi yang ideal berdasarkan minat dan kemampuan seseorang. (Greenberg & Baron, 2000) mengatakan karir ialah urutan pengalaman kerja seseorang selama periode waktu yang telah ditentukan. Tujuan dan impian setiap siswa menjadi kenyataan ketika mereka memiliki karir yang sukses. Siswa yang memiliki karir yang diinginkan dapat mencapai tujuan mereka.

Guru memengaruhi minat karir siswa. Menghasilkan tenaga profesional akuntansi yang berkualitas dengan tingkat marketability yang tinggi merupakan salah satu tanggung jawab pendidik akuntansi. agar lulusan perguruan tinggi swasta maupun negeri dapat memasuki dunia kerja dan menekuni bidang yang diminatinya masing-masing (Ardianto, 2014).

Mahasiswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan mengenai hard skill dan soft skill yang tidak dapat mereka pelajari di bangku kuliah, serta kompetensi di luar keahlian akademik, agar berhasil dalam dunia bisnis saat ini. Desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan tempat kerja, terutama tempat kerja lulusan akuntansi, untuk mencapai tujuan tersebut. Lulusan pendidikan akuntansi nantinya diharapkan berkembang menjadi spesialis yang siap menghadapi kondisi praktik akuntansi saat ini dan sebagai pekerja

intelektual (*knowledge worker*) yang dapat mendukung pekerja intelektual lainnya (Widiatami & Cahyonowati, 2013).

Arti kata **minat** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) ialah kecenderungan hati yang kuat terhadap perhatian, sesuatu, atau kesukaan. Minat sendiri ialah motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk melaksanakan aktivitas dengan tekun dan cenderung menetap, di mana aktivitas tersebut dikatakan sebagai proses belajar yang disadari dan dapat memberikan perasaan senang, suka, dan gembira. Dengan demikian, minat berfungsi sebagai kekuatan penggerak dalam pembelajaran.

Menurut (Ardianto, 2014), Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi memiliki setidaknya tiga opsi untuk melanjutkan karir di bidang tersebut. Awal, setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, seseorang dapat langsung bekerja di berbagai bidang, termasuk menjadi wiraswasta, bekerja di instansi pemerintah, atau perusahaan swasta. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang S-2. Terakhir, mereka juga dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setiap lulusan program sarjana akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan keinginan dan harapan mereka.

Pertumbuhan dunia bisnis secara tidak langsung dipengaruhi oleh era globalisasi saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peluang dan prospek pekerjaan yang ditawarkan oleh bisnis yang melakukan diversifikasi tenaga kerja. Dalam hal ini, misalnya, baik lulusan perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan gelar sarjana ekonomi—khususnya jurusan

akuntansi—dipekerjakan. Akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan guru hanyalah beberapa dari sekian banyak pekerjaan yang tersedia di bidang akuntansi. Saat memilih jalur karir, mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan sejumlah faktor. Karena setiap keputusan keuangan harus didasarkan pada informasi akuntansi, akuntansi memainkan peran penting baik dalam bidang ekonomi maupun sosial. Karena keadaan ini, akuntansi adalah profesi yang diperlukan untuk suasana organisasi perusahaan. pengetahuan khusus seperti melakukan audit keuangan dan non-keuangan dan mengatur data perusahaan menjadi informasi berbasis komputer. Kemungkinan memiliki pengalaman di bidang selain akuntansi, seperti pemasaran produk dan bidang lainnya, tidak diabaikan oleh para profesional akuntansi.

Menurut (Iswahyuni, 2017), Sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan di jurusan akuntansi memilih untuk mengeksplorasi alternatif karir setelah lulus dari universitas. Terlepas dari setuju atau tidak, pengalaman empat tahun atau lebih dalam lingkungan pendidikan tidak selalu memberi mereka pemahaman yang jelas mengenai jalur karir yang ingin diambil. Hal ini semakin sulit jika mereka tidak aktif terlibat dalam organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kondisi seperti ini, mereka cenderung hanya memiliki dua opsi untuk menentukan karir, yaitu menciptakan pekerjaan sendiri sebagai wiraswasta atau mencari pekerjaan sebagai karyawan.

Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka, termasuk yang selaras dengan jalur profesi akuntansi, seperti

karir sebagai akuntan publik, pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Bahkan lulusan akuntansi yang berbakat dan terampil di sektor lain, seperti pemasaran produk atau bahkan menciptakan pekerjaan mereka sendiri, mungkin memiliki karir di luar akuntansi.

Menurut (Widiatami & Cahyonowati, 2013), Banyak lulusan yang terdidik saat ini mulai mempertimbangkan jalur karir yang berbeda dari bidang studi mereka, mengingat persaingan yang semakin ketat dan perubahan minat dalam karir seseorang. Di antara lulusan terbaik jurusan akuntansi dari berbagai perguruan tinggi, banyak yang tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai opsi utama mereka dalam menentukan jalur karir di masa depan.

Menurut (Merdekawati & Sulistiyawati, 2011), Berdasarkan penelitiannya mengenai *The seven factors—financial benefits, professional development, social values, professional recognition, work environment, job security, and job availability—that affect accounting students' career decisions have been well-studied*. Namun, hanya tiga faktor yang menjadi pertimbangan utama mahasiswa akuntansi dalam memilih karir, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak menjadi pertimbangan yang signifikan dalam pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman mengenai alasan mengapa mahasiswa memilih karir tertentu.

Dengan mengetahui pilihan karir yang diminati oleh mahasiswa, maka dapat dianalisis faktor-faktor yang memengaruhi pilihan tersebut, sehingga dapat memberikan informasi penting bagi pengembangan karir mahasiswa di masa depan. Seperti yang pertama factor *self-efficacy* yaitu percaya pada kemampuan seseorang bahwa mereka dapat mencapai tujuan atau mengatasi tantangan dan bahwa mereka akan berhasil melakukannya (Ferdyansah et al., 2020). Dan faktor lainnya yaitu *Outcome Expectation* yaitu penilaian atau belief seseorang terhadap hasil yang diharapkannya terhadap behavior tertentu yang dilakukan individu (Ana et al., 2017).

Selain itu, (Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011, 2012) disahkan, memungkinkan lulusan non-akuntansi yang lulus ujian sertifikasi untuk berpraktik sebagai akuntan publik. Akibatnya, dapat menimbulkan bahaya bagi lulusan akuntansi yang harus bersaing dengan lulusan dari jurusan lain untuk menjadi akuntan publik. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan akuntan yang sangat lambat di Indonesia. Indonesia saat ini sangat kekurangan akuntan publik bersertifikat. Jumlah audit yang diperlukan di Indonesia berkembang seiring dengan ekonomi negara, pengenalan bisnis dan organisasi baru, dan perluasan yang sudah ada. Dibandingkan dengan jumlah akuntan publik saat ini, ini sangat dibesar-besarkan. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka memberikan fungsi strategis yang penting baik untuk bisnis swasta maupun organisasi pemerintah lainnya. Akuntan publik memainkan peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang akan membantu merumuskan kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berdampak pada perekonomian bangsa. Adapun lulusan sarjana akuntansi

dapat menjadi auditor pemerintahan. Menurut (Widhi & Setyawati, 2015) Auditor pemerintah merujuk pada seorang auditor yang bekerja di instansi pemerintahan dan bertugas melakukan audit terhadap pertanggungjawaban keuangan unit-unit organisasi yang terdapat dalam sektor publik. Auditor pemerintah ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu auditor eksternal pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Auditor Internal Pemerintah yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP).

Merujuk latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Auditor Pemerintah"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah *Self Efficacy* (Efikasi Diri) berpengaruh terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* (Tujuan) ?
2. Apakah *Outcome Expectations* (Harapan Hasil) berpengaruh terhadap *Becoming A Professional Government Auditor* (Tujuan)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Self Efficacy* (Efikasi Diri) berpengaruh terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* (Tujuan)
2. Menganalisis pengaruh *Outcome Expectations* (Harapan Hasil) berpengaruh terhadap *Becoming A Professional Government Auditor* (Tujuan)

1.4 Manfaat Penelitiaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dan juga meningkatkan pemahaman mengenai teori-teori yang telah digunakan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh pendidikan akuntansi untuk mengevaluasi terhadap edukasi yang mana dapat memengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Di bab ini akan memaparkan mengenai teori-teori yang akan digunakan di dalam penelitian ini, novelty untuk acuan serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Di bab ini akan memaparkan mengenai populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, variabel penelitian dan metode dari analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Di bab ini akan memaparkan mengenai pengolahan hasil data temuan dan bahasan yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah.

BAB V Penutup

Di bab ini akan memaparkan mengenai rangkuman yang berasal dari hasil mengolah data dengan diberikan penjelasan mengenai implikasi dari penelitian, batasan-batasan penelitian, dan rekomendasi yang dapat berguna untuk masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Social Cognitive Career Theory* (SCCT)

Pada tahun 1994, Lent, Brown, dan Hackett memperkenalkan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) sebagai sebuah teori yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier individu (Agarwal et al., 2017). SCCT ialah pendekatan dibangun di atas *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), yang dikembangkan pada tahun 1986 untuk mengeksplorasi berbagai topik termasuk kinerja akademik, perilaku kesehatan, dan pertumbuhan organisasi (Mashtalir et al., 2018). Sehingga dapat disimpulkan SCCT ialah teori yang mendorong motivasi oleh *self efficacy*, ekspektasi hasil, dan Tujuan (Kassean et al., 2015). Sehingga, ketiga variabel tersebut merupakan elemen inti dari SCCT yang memengaruhi perkembangan minat pendidikan, pekerjaan, pengambilan keputusan, tekad dalam karier dan kinerja, serta kepuasan dan kesejahteraan (Foley et al., 1973).

2.1.2 *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Gagasan pribadi seseorang mengenai kapasitasnya untuk terlibat dalam perilaku atau tindakan tertentu disebut sebagai *self-efficacy*. Mengenai tindakan yang diperlukan dalam berbagai domain kerja, setiap orang memiliki tingkat *self-efficacy* yang berbeda. Selama

mereka juga memiliki kemampuan dan dukungan lingkungan yang diperlukan untuk mengejar aktivitas ini, SCCT membuat asumsi bahwa orang lebih cenderung tertarik, memutuskan untuk mengejar, dan tampil lebih baik dalam aktivitas di mana mereka memiliki keyakinan *self-efficacy* yang kuat (Singley et al., 2010). Model ini menekankan peran keyakinan efikasi diri dalam memungkinkan seorang siswa untuk mengarahkan karir mereka. *Self-efficacy* adalah seperangkat pemikiran dan keyakinan mengenai kemampuan seseorang dalam meraih tingkat performa yang diharapkan. Ini tidak terkait dengan ukuran yang lebih objektif dari keterampilan atau kemampuan individu. Menurut (Bandura, 1986).

Semakin kuat keyakinan *self-efficacy* dan ekspektasi hasil yang dikembangkan siswa, semakin besar kemungkinan mereka akan mengejar dan tetap berkomitmen untuk pencapaian tujuan karir yang menantang. Selain itu, model mendalilkan bahwa efikasi diri yang lebih tinggi dan berharap mendapatkan hasil yang tinggi juga. Teori kognitif sosial, seperti yang digunakan dalam model SCCT, dapat diterapkan pada studi keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar sertifikasi CPA. Ekspektasi individu mengenai efek dari perilaku mereka berdampak pada bagaimana mereka membangun keyakinan hasil mereka (Vroom, 1964). Ketika mereka mengantisipasi hasil yang diinginkan, siswa yang menggunakan model SCCT akan lebih tertarik dengan pilihan pekerjaan mereka dan akan menetapkan tujuan profesional yang diinginkan (Gore Jr & Leuwerke, 2000).

2.1.3 Outcome Expectations (Harapan Hasil)

Menurut (Fauziyyah, 2022), Ekspektasi hasil dari mengejar sertifikasi CPA dapat mencakup pendapatan yang lebih tinggi, keamanan kerja yang lebih baik, potensi kemajuan, prestise sosial, peluang wirausaha, dan penghargaan intrinsik seperti pekerjaan yang menantang dan menarik. Semakin mahasiswa akuntansi menghargai hasil yang diharapkan dari menjadi seorang CPA, semakin kuat niat mereka untuk mencapai tujuan yang menantang ini.

Menetapkan tujuan memungkinkan orang untuk mengontrol, memimpin, dan mempertahankan perilaku mereka bahkan tanpa adanya penguatan positif yang lebih cepat dan dalam menghadapi kemunduran yang tak terhindarkan. Menurut teori kognitif sosial, *self-efficacy* dan harapan hasil terkait dengan tujuan penting: Individu biasanya mengembangkan tujuan yang sejalan dengan persepsi mereka mengenai bakat mereka sendiri dan hasil yang mereka antisipasi untuk mendapatkan dari mengambil tindakan tertentu. Pencapaian atau kegagalan tujuan seseorang menjadi data penting yang memengaruhi atau menegaskan keyakinan *self-efficacy* seseorang dan ekspektasi hasil (Emmons, 1986).

Tujuan adalah prediktor kuat dari perilaku terencana (Locke & Latham, 2002). Penetapan tujuan khusus untuk menjadi CPA dapat membantu siswa untuk mengatur dan mengarahkan perilaku mereka

secara berkelanjutan dan meningkatkan kemungkinan bahwa tujuan yang diinginkan akan tercapai (Beoang & Nursanita, 2020).

Auditor pemerintah ialah auditor berkualifikasi yang dipekerjakan oleh organisasi pemerintah yang tanggung jawab utamanya sebagai memeriksa informasi keuangan yang diberikan oleh unit organisasi, lembaga pemerintah, atau informasi keuangan yang ditujukan kepada pemerintah (Widhi & Setyawati, 2015).

2.1.4 Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbaru (2021), makna dari kata **minat** adalah kecenderungan batin yang sangat kuat terhadap suatu hal, perhatian, atau kesukaan. Minat sendiri merupakan sebuah proses yang tetap dalam memusatkan perhatian dan fokus pada sesuatu yang menarik minatnya, dengan perasaan senang dan puas. Minat juga dapat dijelaskan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari berbagai macam perasaan, harapan, sikap, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu ke arah pemikiran tertentu.

Menurut (Amalina et al., 2018) Minat karir merujuk pada pandangan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang ingin mereka tekuni pada masa depan. Contohnya, dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Kuningsih, 2012) dengan mengambil sampel 129 mahasiswa dari program S1, S2, dan PPA, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena mereka berkeinginan menjadi

seorang akuntan. Selain itu, mereka juga terdorong oleh anggapan bahwa profesi akuntan di Indonesia masih sangat dibutuhkan baik oleh perusahaan go public maupun perusahaan yang belum go public. Fakta ini diperkuat oleh temuan bahwa 75% responden memilih jurusan akuntansi karena banyak perusahaan yang membutuhkannya dan 25% responden tertarik karena keterkaitannya dengan keuangan.

Salah satu jurusan yang cukup diminati calon mahasiswa di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta adalah jurusan akuntansi. Itu bahkan salah satu dari sepuluh departemen paling populer di Indonesia. Meskipun pelajaran mengenai jurnal dan pembukuan dalam ilmu akuntansi tergolong sulit, namun tetap banyak diminati oleh calon mahasiswa. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan pasar kerja akan tenaga ahli akuntansi yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang kompeten. Di dalam Jurusan Akuntansi, selain mempelajari pelaporan keuangan, mahasiswa juga akan mempelajari hal-hal seperti Auditing, Perancang Sistem Akuntansi, dan Akuntansi Perpajakan. Semua materi pelaporan dan teknis dalam dunia akuntansi akan diajarkan di Jurusan Akuntansi, karena ilmu akuntansi dapat dianggap sebagai bahasa universal dalam dunia bisnis.

Lulusan jurusan akuntansi tidak perlu cemas akan kesulitan mencari pekerjaan, karena profesinya merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Namun, meskipun dibutuhkan oleh perusahaan, bukan berarti lulusan akuntansi akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, mengingat

persaingan ketat di dunia kerja, terutama pada posisi akuntan. Hal ini terjadi karena jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon mahasiswa, sehingga akan banyak lulusan akuntansi yang bersaing dalam mencari pekerjaan di dunia kerja.

i. 2.1.5 Profesi Akuntansi

Akuntan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikannya pada jurusan ekonomi di suatu universitas atau perguruan tinggi, khususnya jika mereka fokus pada akuntansi dan lulus dengan gelar pendidikan profesi akuntansi (PPAK). (Undang-Undang (UU) No. 34 Tahun 1954 Pemakaian Gelar "Akuntan" ("*Accountant*"), 1954) Mengenai Penggunaan Gelar Akuntan, yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya dapat digunakan oleh orang yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi, mengatur undang-undang yang mengatur mengenai profesi akuntan di Indonesia.

Para lulusan dari jurusan non-akuntansi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh profesi akuntan. Hal ini diatur dalam peraturan pemerintah (Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011, 2012), yang menyatakan bahwa profesi akuntan tidak hanya diperuntukkan bagi lulusan jurusan akuntansi, tetapi juga bagi lulusan jurusan non-akuntansi yang telah lulus ujian sertifikasi.

2.1.6 Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah Pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan oleh unit organisasi di lingkungan pemerintah, pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah, atau pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan oleh unit organisasi di lingkungan pemerintah, merupakan tanggung jawab utama para profesional yang bekerja di instansi pemerintah. (Merdekawati & Sulistiyawati, 2011) mengatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang dipekerjakan oleh suatu instansi pemerintah yang tugas utamanya melakukan pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah oleh unit-unit organisasi di lingkungan pemerintah. Meskipun banyak auditor yang dipekerjakan oleh organisasi pemerintah, mereka yang bekerja untuk Badan Pengawasan Keuangan dan Distribusi (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan otoritas pajak biasanya disebut sebagai auditor pemerintah.

Menurut (Purba & Umar, 2021), auditor pemerintah dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni auditor eksternal dan auditor internal. Auditor eksternal adalah pihak pemerintah yang dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sesuai dengan Pasal 23E UUD 1945 mengenai Badan Pemeriksa Keuangan. Di sisi lain, auditor internal adalah pihak pemerintah yang dijalankan oleh Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP), termasuk Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen/LPND, dan Badan Pengawasan Daerah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa acuan untuk dijadikan bahan referensi pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Mariny, 2003) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Di antara karir akuntansi yang tersedia, akuntan publik adalah pilihan paling populer baik untuk mahasiswa negeri maupun swasta. Semua faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian berdampak pada proses pengambilan keputusan karir siswa.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Kusriyati & Basuki, 2008) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi dan non-akuntansi. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa dari semua jenjang akademik di perguruan tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertimbangan pasar kerja, pendapatan atau gaji, faktor intrinsik, dan kepribadian. Pertimbangan faktor intrinsik, gaji, dan pasar kerja berbeda antara mahasiswa yang tertarik untuk mengejar karir di bidang akuntansi dibandingkan dengan mereka yang tertarik di bidang non-akuntansi. Namun, pertimbangan untuk faktor kepribadian tidak berbeda.
3. (Jumamik, 2007) melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir

akuntan. Penelitian ini menggunakan sampel 125 mahasiswa PTS di Semarang yang berasal dari angkatan 2003-2007. Variabel independen yang digunakan meliputi nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, gaji atau penghargaan finansial, dan personalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel secara parsial dan stimulan yang memiliki pengaruh secara signifikan pada pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

4. (Muddasir, 2011) melakukan penelitian mengenai pertimbangan karir mahasiswa ekonomi STAIN Manado dalam memilih jalur karir. Studi ini mengungkapkan bahwa pilihan karir yang paling populer di kalangan mahasiswa adalah akuntan perusahaan, diikuti oleh akuntan pemerintah dan pendidik akuntansi. Siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan minat yang sama dalam mengejar karir sebagai akuntan perusahaan. Karir pendidikan akuntansi kurang populer di kalangan mahasiswa, sedangkan karir akuntansi pemerintahan kurang populer di kalangan mahasiswi. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan persepsi, kecuali pada faktor nilai sosial dan kepribadian. Perbedaan persepsi antar jenis kelamin terlihat pada faktor pelatihan profesional dan lingkungan kerja.

5. (Wicaksono, 2011) melakukan penelitian mengenai persepsi faktor-faktor yang membedakan pilihan karir sebagai seorang akuntan. Studi tersebut memperkirakan bahwa persepsi siswa akan dipengaruhi oleh variabel seperti pengakuan profesional, gaji, lingkungan kerja,

pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian, nilai-nilai sosial. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata Semarang. Hasil analisis mengungkapkan adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pilihan karir berdasarkan lingkungan kerja, gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Namun, tidak ada perbedaan persepsi siswa berdasarkan faktor kepribadian.

6. (Chan, 2012) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Studi ini menemukan bahwa terdapat perbedaan perspektif mahasiswa akuntansi mengenai minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik jika dilihat dari perspektif pelatihan profesional dan kepribadian. Di sisi lain, penghargaan finansial, lingkungan kerja, prospek kerja, dan minat menjadi seorang akuntan ditemukan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam perspektif mahasiswa akuntansi.

7. (Widiatami & Cahyonowati, 2013) melaksanakan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dengan fokus pada mahasiswa S1 di Universitas Diponegoro. Penelitian ini mengontrol variabel gender dan gaji atau penghargaan finansial, dan menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir baik itu sebagai akuntan publik,

akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun non-akuntan. Namun, pelatihan profesional, pengakuan profesional nilai-nilai sosial, dan lingkungan, yang juga dikontrol oleh variabel gender, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir baik itu sebagai akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan maupun non-akuntan pada mahasiswa.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti dan Judul	**Variabel Independen dan dependen**	**Objek Penelitian**	**Hasil**
(Mariny, 2003) "Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi"	Dependen: ● *Gaji* ● *Pelatihan profesional* ● *Nilai sosial* ● *Lingkungan kerja* Independen: ● *Karir akuntan*	*Mahasiswa PTN dan PTS.*	2. Akuntan perusahaan merupakan profesi akuntansi yang paling diminati oleh mahasiswa PTN dan PTS. 3. Semua elemen memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi.
(Kusriyati & Basuki, 2008) "Faktor-Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa	Dependen: ● *Faktor intrinsik* ● *Gaji/penghasilan* ● *Pertimbangan pasar kerja* ● *Personlitas*	*Mahasiswa Akuntansi*	1. Ada beberapa perspektif mengenai bagaimana mahasiswa akuntansi

Nama Peneliti dan Judul	Variabel Independen dan dependen	Objek Penelitian	Hasil
akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi dan non-akuntansi.”	Independen: ● *Karir bidang akuntansi* ● *Karir bidang non- akuntansi*		dievaluasi ketika pertimbangan internal, pendapatan, dan pasar tenaga kerja diperhitungkan. 2. Ada konsensus mengenai faktor kepribadian.
Jumamik (2007) “Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir akuntan”	Independen: ● *Gaji* ● *Pelatihan profesional* ● *Nilai-nilai sosial* ● *Lingkungan kerja* ● *Pertimbangan pasar* ● *kerja* ● *Personalitas* Dependen: ● *pemilihan karir akuntan*	*Mahasiswa Akuntansi.*	Unsur-unsur tersebut berdampak besar terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi sebagai akuntan.
(Muddasir, 2011) “Pertimbangan mahasiswa studi ekonomi islam	Independen: ● *Penghargaan Finansial* ● *Pelatihan profesional*	*Mahasiswa Akuntansi*	1. Mahasiswa dan mahasiswi sama-sama tertarik untuk berkarir

Nama Peneliti dan Judul	Variabel Independen dan dependen	Objek Penelitian	Hasil
STAIN Manado dalam memilih karir.”	● *Pengakuan* ● *Profesionalisme* ● *Nilai-nilai sosial* ● *Lingkungan kerja* ● *Pertimbangan pasar Kerja* Dependen: ● *Karir akuntansi*		sebagai akuntan perusahaan. 2. Ada perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor seperti profesionalisme, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. 3. Nilai-nilai dari masyarakat dan ciri-ciri kepribadian tidak diperhitungkan. 4. Dari segi jenis kelamin, terdapat perbedaan dalam hal lingkungan kerja, faktor pelatihan profesional dan namun untuk faktor lainnya tidak ada perbedaan pandangan.

Nama Peneliti dan Judul	Variabel Independen dan dependen	Objek Penelitian	Hasil
(Wicaksono, 2011) "Persepsi faktor–faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan."	Independen: ● *Gaji* ● *Pelatihan profesional* ● *Nilai sosial* ● *Lingkungan kerja* ● *Pertimbangan pasar* ● *Personalitas* Dependen: ● *Pemilihan karir profesi akuntan*	*Karyawan Akuntan*	Ada perbedaan persepsi dalam pemilihan karir terkait dengan variabel nilai-nilai sosial, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Namun, tidak terdapat perbedaan persepsi dalam pemilihan karir terkait dengan faktor personalitas.
(Andersen, 2012) "analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISULLA, UDINUS, UNISBANK,	Independen: ● *Gaji* ● *Pelatihan profesional* ● *Nilai-nilai sosial* ● *Lingkungan kerja* ● *Pertimbangan pasar* ● *Kerja* ● *Kesetaraan gender* Dependen: ● *Profesi akuntan*	*Mahasiswa Akuntansi*	1. Keputusan responden untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan didasarkan pada aspek gaji. 2. Keputusan responden untuk menjadi akuntan publik didasarkan pada komponen pelatihan dan pengakuan profesional.

Nama Peneliti dan Judul	Variabel Independen dan dependen	Objek Penelitian	Hasil
STIE TOTAL WIN dan mahasiswa PPA UNDIP"			3. Responden memilih akuntan pengajar berdasarkan prinsip sosial, lingkungan kerja, faktor pasar tenaga kerja, dan kesetaraan gender. 4. Tidak ada perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pendapat mereka tentang bidang akuntansi.
(Chan, 2012) "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa	Independen: ● Penghargaan finansial ● Pelatihan profesional ● Lingkungan kerja ● Pertimbangan pasar kerja ● Personalitas	*Mahasiswa Jurusan Akuntansi*	1. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari faktor kompetensi profesional dan profesionalisme. 2. Prestasi akademik, lingkungan kerja, faktor pasar tenaga

Nama Peneliti dan Judul	Variabel Independen dan dependen	Objek Penelitian	Hasil
jurusan akuntansi.”	● Pencapaian akademik Dependen: ● *Akuntansi Publik*		kerja, dan penghargaan finansial tidak memiliki dampak yang terlihat.
(Widiatami & Cahyonowati, 2013) “analisis determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi studi empiris pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Diponegoro.”	Independen: ● Tingkatan mahasiswa ● Gaji/penghasilan ● Pelatihan profesional ● Nilai-nilai sosial ● Pengakuan dan penghargaan ● Lingkungan kerja Dependen: ● *Pilihan karir mahasiswa akuntansi*	*Mahasiswa Jurusan Akuntansi*	1. Pilihan kejuruan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor seperti tingkat siswa, gaji, atau keuntungan finansial yang dikendalikan oleh demografi gender. 2. Penghargaan profesional, pendidikan profesi, norma-norma sosial, serta lingkungan yang dipengaruhi oleh jenis kelamin memiliki dampak yang penting pada pemilihan jalur karir.

2.3 Hipotesis

2.3.1 *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Self-efficacy merujuk pada keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Tiap orang memiliki tingkat self-efficacy yang berbeda dalam menghadapi tuntutan dalam bidang pekerjaan yang berbeda. Menurut SCCT, seseorang lebih cenderung tertarik, memilih, dan tampil lebih baik dalam kegiatan yang memiliki keyakinan *self-efficacy* yang kuat, selama mereka juga memiliki keterampilan dan dukungan lingkungan yang diperlukan untuk mengejar kegiatan tersebut (Lent & Sheu, 2010). (Singley et al., 2010).

Self-efficacy adalah seperangkat keyakinan dan pemikiran mengenai kapasitas individu untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan (Schoenfeld et al., 2017). Hal ini mengatur perilaku, menentukan jalur tindakan yang dipilih, jumlah upaya yang dikeluarkan dalam mengejar tujuan, dan keuletan yang ditunjukkan dalam menghadapi kegagalan atau rintangan.

Untuk mahasiswa sarjana yang memutuskan jalur karir, keputusan untuk mengejar kualifikasi akuntansi profesional sulit dan sebagian besar dipengaruhi oleh kesan mereka mengenai akuntansi (Schoenfeld et al (2017); Solikhah (2014)). Selain itu, akuntan dianggap memiliki citra yang hambar dan ekspektasi kepuasan kerja yang rendah (Solikhah, 2014). Secara tradisional, akuntan telah disebut sebagai 'pengolah angka' karena penekanan ditempatkan pada presisi numerik, pencatatan berulang dan proses perhitungan, dan perhatian terhadap detail dalam tugas pembukuan dan audit (Jackling & Calero, 2006).

Dengan demikian, seorang siswa yang mengejar pilihan karir ini menyadari adanya persyaratan persiapan yang ketat dan menuntut (Schoenfeld et al., 2017). Tujuan terdiri dari rencana, sasaran, atau maksud. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan menjadi akuntan, siswa perlu terlibat dalam aktivitas tertentu dengan mengatur dan membimbing perilakunya sepanjang waktu. Hal ini dimungkinkan jika siswa telah membentuk rasa *self-efficacy* yang kuat (Umar & Bello, 2019).

Menurut penelitian (Dewi & Lestari, 2020) dengan memanfaatkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *self-efficacy*, faktor pasar, dan motivasi karir semuanya berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). TPB mungkin bertanggung jawab atas antara 27 dan 64 persen keinginan siswa untuk menjadi akuntan. menurut (Santos & Almeida, 2017).

Menurut studi (Schoenfeld et al., 2017), menemukan bahwa *self-efficacy* siswa dan harapan hasil memiliki pengaruh positif pada niat mereka untuk mengejar karir CPA. Sifat motivasi ekstrinsik dan keakraban dengan profesi akuntan publik, menurut penelitian (Wirianti et al., 2021) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

H0: Tidak terdapat pengaruh antara Self Efficacy (Efikasi Diri) dengan Goal of Becoming A Professional Government Auditor (Tujuan)

H1: Terdapat pengaruh antara Self Efficacy (Efikasi Diri) dengan Goal of Becoming A Professional Government Auditor (Tujuan)

2.3.2 *Outcome Expectations* (Harapan Hasil)

Ekspektasi hasil dari mengejar sertifikasi CPA dapat mencakup pendapatan yang lebih tinggi, keamanan kerja yang lebih baik, potensi kemajuan, prestise sosial, peluang wirausaha, dan penghargaan intrinsik seperti pekerjaan yang menantang dan menarik. Semakin mahasiswa akuntansi menghargai hasil yang diharapkan dari menjadi seorang CPA, semakin kuat niat mereka untuk mencapai tujuan yang menantang ini.

Akuntansi Bersertifikat dengan beberapa penelitian sebelumnya telah mengaitkan pilihan karir siswa dalam akuntansi dengan keyakinan mereka mengenai konsekuensi dari tindakan mereka (Felton et al., 1995) dan berpendapat bahwa motivasi intrinsik; Penghargaan keuangan; persepsi mengenai pekerjaan akuntan; persepsi terhadap akuntan sewaan; dan prestise profesi berpengaruh signifikan terhadap sikap dan niat mahasiswa menjadi akuntan (Aziz et al.,(2017); Solikhah (2014)). Pada kenyataannya, ekspektasi hasil memainkan dampak yang signifikan dalam keputusan untuk menjadi akuntan. Harapan ini mencakup lebih banyak gaji, keamanan pekerjaan yang lebih besar, kemungkinan kemajuan, prestise sosial, prospek wirausaha, dan manfaat intrinsik seperti pekerjaan yang menuntut dan menarik (Felton et al. (1995); Schoenfeld et al.(2017); Solikhah (2014)). Akibatnya,

semakin besar efek yang diharapkan dari menjadi seorang akuntan, semakin besar niat untuk menjadi seorang akuntan.

Menurut model *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), niat dan tujuan karir termasuk ekspektasi hasil sebagai anteseden penting (Gore Jr & Leuwerke, (2000); Oben & Rooyen (2022); Liguori & Winkler (2020)). Ekspektasi mengenai hasil dari tindakan tertentu dikenal sebagai ekspektasi hasil (Schoenfeld et al., 2017). Seorang individu dengan kepercayaan diri yang mengejar karir akan sukses besar (Domene, 2012). Ketertarikan dan pengembangan harapan hasil yang tinggi memiliki keterkaitan erat. Siswa yang terhubung secara emosional dengan mata pelajaran tertentu akan memberikan evaluasi positif dan merasa nyaman menetapkan tujuan dan membuat rencana karir untuk masa depan bidangnya (Kaminsky & Behrend, 2015).

Dalam studi sebelumnya, ketertarikan memiliki pengaruh yang positif pada ekspektasi hasil oleh (Domene, 2012) dan (Kaminsky & Behrend, 2015). Tindakan seseorang akan mengungkapkan ketertarikannya pada suatu pekerjaan jika mereka bertindak sesuai dengan keyakinan, harapan, dan penilaian mereka (Lent et al., 1994). Harapan untuk akuntan publik meliputi gaji yang tinggi, peningkatan stabilitas pekerjaan, prospek kemajuan, dan status sosial (Gunawan & Yuliati, 2019).

Disisi lain, menurut penelitian (Gunawan & Yuliati, 2019), dengan temuan bahwa keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara negatif oleh *outcome expectation*.

Penelitian tersebut disanggah dalam penelitian (Hutami et al., 2022), dengan temuan bahwa niat untuk mengejar karir sebagai akuntan publik tidak terpengaruh oleh harapan hasil. Hasil penyelidikan ini didukung oleh penelitian seperti (Luc, 2020); (Fouad & Guillen, 2006) Terlihat bahwa niat mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik tidak terpengaruh oleh ekspektasi hasil, seperti menjadi akuntan publik yang mencakup gaji yang tinggi dan pekerjaan yang terhormat. Dampak dari hasil yang tidak signifikan ini disebabkan oleh fakta bahwa ekspektasi individu terhadap hasil dapat berubah seiring waktu. Oleh karena itu, para profesional di bidang akuntan publik harus dapat mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan berkarir di industri dengan menyoroti berbagai aspek pengalaman kerja akuntan publik.

H0: Tidak terdapat pengaruh antara Outcome Expectations (Harapan Hasil) terhadap Becoming A Professional Government Auditor (Tujuan)

H2: Terdapat pengaruh antara Outcome Expectations (Harapan Hasil) terhadap Becoming A Professional Government Auditor (Tujuan)

2.3.3 *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* (Tujuan)

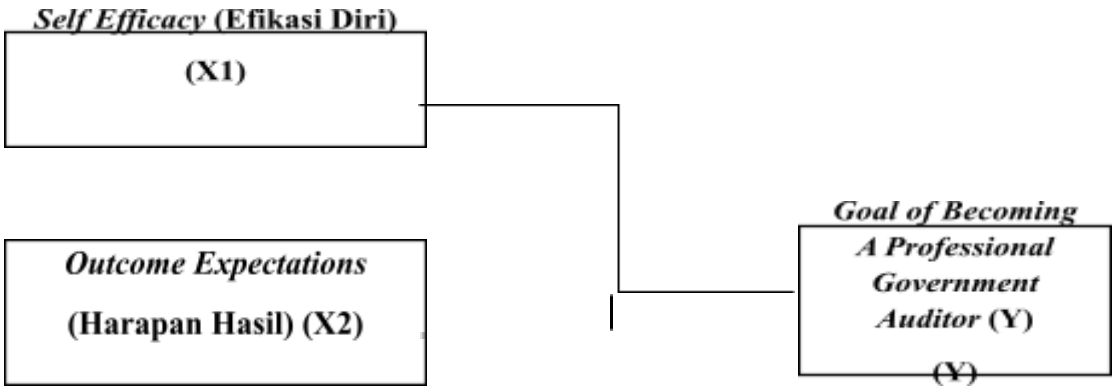
Model mendalilkan bahwa niat karir dihasilkan dari keyakinan *self-efficacy,* harapan hasil, dan tujuan. Semakin kuat keyakinan *self-efficacy* dan ekspektasi hasil yang dikembangkan mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka akan mengejar dan tetap berkomitmen untuk pencapaian tujuan karir yang menantang (Schoenfeld et al., 2017).

Aspek-aspek seperti aspek ekstrinsik, intrinsik, dan sosial telah digunakan untuk menilai suatu tujuan (Aziz et al., 2017).

Selain itu, penggunaan *Theory of Reasoned Action* (TRA) berfokus pada metode yang tepat yang digunakan individu untuk membuat keputusan. Demikian pula, Teori Kognitif Sosial (SCT) menekankan interaksi timbal balik elemen pribadi, perilaku, dan lingkungan dalam penciptaan tujuan akademik dan karir (Schoenfeld et al., 2017). Agar siswa memperoleh minat yang signifikan, membuat keputusan karir, dan mencapai hasil kinerja, *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) digunakan oleh (Schoenfeld et al., 2017) untuk menjelaskan minat mahasiswa menjadi akuntan. Pendekatan ini telah diterapkan pada matematika, teknik, dan bidang terkait sains, dan penerapannya pada domain akademik dan karir lainnya telah diminta (Lent et al., 1994). Beberapa faktor seperti lingkungan, situasional, dan faktor kontekstual memengaruhi keputusan untuk menjadi charter.

Beberapa penelitian telah memanfaatkan teori-teori ini untuk memahami prosedur pengambilan keputusan karir. Dinyatakan bahwa tujuan mahasiswa akuntansi memiliki dampak besar pada keputusan mereka untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Oleh karena itu, kemungkinan menjadi seorang akuntan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan siswa terhadap kemampuannya untuk menjadi seorang akuntan dan hasil yang diantisipasi dari menjadi seorang akuntan (Umar & Bello, 2019).

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel yang acak. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan memakai konsep-konsep yang telah dipaparkan sebelumnya di bab-bab sebelumnya, dan memakai data yang didapatkan untuk analisis. Penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Auditor Pemerintah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah sekumpulan data yang terdiri dari objek atau subjek yang memenuhi syarat-syarat yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dan berada dalam wilayah yang ditentukan (Nanang, 2011). Populasi juga dapat dianggap sebagai keseluruhan hal atau subjek yang akan diselidiki, ditentukan, dan kemudian peneliti akan menganalisisnya dan menarik kesimpulan darinya. Keseluruhan objek yang diperiksa memiliki dan memenuhi persyaratan khusus sehubungan dengan masalah yang dihadapi (Bawono, 2006). Populasi di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi di Yogyakarta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari populasi keseluruhan dan dipilih sebagai subjek penelitian yang mewakili anggota populasi. Sampel dipilih agar bisa merepresentasikan populasi secara umum (Sugiyono, 2017). Untuk melakukan penelitian ini, peneliti akan memakai teknik purposive sampling, di mana besar sampel yang diperoleh akan ditentukan berdasarkan besarnya populasi yang dipilih (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik random sampling, yang melibatkan Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi di Yogyakarta.

3.3 Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner secara online oleh responden. Kuesioner adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari responden dan kemudian diolah oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

3.4 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dengan memakai teknik convenience sampling. Menurut Sekaran (2006), *convenience sampling* memiliki artinya kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang setuju memberikan informasinya. Menurut Sekaran (2019) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat dan dikembangkan yang akan ditanggapi dan dicatat oleh responden; tanggapan biasanya lebih erat terkait dengan pilihan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner dengan memberikan nilai bobot pada setiap pernyataan yang diberikan oleh responden. Skala yang digunakan adalah dari 1 hingga 6.

Dalam penilaian Skala Likert skor jawabanya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert Penelitian

No	Pernyataan	Skala Penilaian

1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Cukup Setuju	4
5	Setuju	5
6	Sangat Setuju	6

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data primer yang telah terkumpul, peneliti akan menggunakan SPLS 3.0, sebuah program aplikasi analisis statistik yang berfungsi untuk mempercepat pengolahan data secara cepat dan akurat sehingga menghasilkan output yang relevan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Tahapan analisis data di penelitian ini antara lain:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dari seluruh variabel akan dilakukan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan data dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah Menganalisis data dengan cara deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan

umum atau generalisasi. Teknik ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Statistika deskriptif merupakan cara menyajikan ringkasan data penelitian, termasuk mean, standar deviasi, varians, dan lain-lain. Fitur deskriptif dari faktor-faktor seperti nilai-nilai sosial, kompensasi, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan kepribadian akan ditentukan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.5.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

Pendekatan analisis data parsial kuadrat terkecil (PLS) digunakan dalam penyelidikan ini. Tes PLS adalah teknik analisis multivariat yang mencakup variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung bersama dengan variabel yang diamati untuk memahami hubungan antara hubungan linear (Wardani et al., 2015). *Partial Least Square* ini merupakan salah satu cara lain dari *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis variasi. Dalam PLS ada dua model persamaan *structural* yaitu SEM yang berdasarkan kovarians (CBSEM) dan yang berbasis komponen (PLS). Sebagai pengganti CBSEM, dengan pendekatan berbasis komponen (*component based*) dengan PLS yang berorientasi analisis bergeser dari uji model teori ke *component based predictive* model, sehingga PLS dapat menganalisa sekaligus menjadi konstruk yang dibentuk berindikator reflektif dan formatif (Devi et al., 2015).

Jika asumsi lebih terbuka, PLS dapat digunakan untuk semua bentuk skala data, termasuk skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Tes

bootstrap dari model struktural luar dan dalam juga termasuk dalam PLS. Jika dibandingkan dengan analisis regresi pada umumnya, pendekatan PLS memberikan keuntungan, salah satunya adalah kemampuan menganalisis model dengan data berupa skala likert. PLS digunakan dalam penelitian untuk membantu prediksi model formal, penjelasan variabel, dan definisi variabel, serta struktur umum variabel penelitian (Abdi, 2010).

Dengan metode PLS adapun tahapan-tahapan untuk analisis data diantaranya adalah: 1) Analisis path diagram untuk menginterpretasikan output PLS, 2) Analisis model pengukuran atau *outer model* (*measurement model*) demi mengevaluasi hubungan antara variabel konstruk dengan indikator, 3) Analisis *structural* atau *inner model* untuk mengevaluasi hasil dari estimasi parameter *path coefficient* dan tingkat signifikansinya.

1. Outer Model

Dalam evaluasi model ini dapat dilakukan dengan dua cara untuk pengukuran konsistensi dari indikator yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Yang pertama dengan melakukan uji validitas data yang digunakan untuk ditentukan ketepatan dari setiap indikator atau variabel dalam mengukur variabel penelitian dan dapat mengetahui korelasi antara indikator dan konstruk (*loading factor*). Uji validitas isi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan model *convergent validity* di mana dilihat berdasarkan dengan nilai korelasi skor indikator dengan skor konstruk, yang kedua dengan *discriminant validity* untuk dilihat cross loading antara indikator dengan konstruks (Devi et al., 2015). dan Syarat nilai untuk lolos

uji validitas konvergen (*convergent validity*) adalah yang memiliki *loading factor* di atas 0.5 (Ghozali & Latan, 2012).

Uji Reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mencari tahu akurasi dan konsistensi dari pengukuran variabel-variabel dalam penelitian. Parameter dalam uji ini adalah *cronbachs alpha* dan *composite reliability* (Devi et al., 2015). Dalam uji reliabilitas untuk *cronbachs alpha* dan *composite reliability* mempunyai syarat reliabel jika di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2012).

2. Inner Model

Setelah data lolos uji validitas serta uji reliabilitas maka selanjutnya dilakukan pengujian inner model atau model struktural. Dalam model ini lebih menitikberatkan pada struktur variabel laten, di mana antara variabel laten atau tetap dapat diasumsi memiliki hubungan yang linear dan mempunyai hubungan sebab dan akibat (Devi dan Hoyyi, 2015). Perubahan dari nilai R-square dapat digunakan menjadi faktor penilaian terhadap pengaruh variabel bebas yang laten dengan variabel terikat laten untuk diketahui apakah mempunyai pengaruh substantif atau tidak (Latan dan Ghozali, 2012). Dalam metode PLS menilai model ini dimulai dengan mengamati R-square pada setiap variabel laten terikat. Jika nilai R-square sebesar 0,67 maka model penelitian tersebut kuat, jika menunjukkan 0,33 maka model tersebut sedang atau moderat, sedangkan jika 0,19 maka model penelitian tersebut lemah.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka uji hipotesis ini mempunyai rancangan berdasarkan dari tujuan penelitian ini. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis PLS (*Partial Least Square*).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan Uji t-statistik. Uji t-statistik adalah uji yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara hasil T hitung atau T statistik dengan t-tabel. Uji-t mempunyai tingkat signifikansi pada 0,05 (5%) (t-statistik > t-tabel) dari parameter arah struktural kemudian membandingkan hasil tabel tersebut dengan t-tabel yang di mana mempunyai taraf signifikansi 0,05 dan hasil persamaan regresi dapat dibilang signifikan jika nilai t lebih kecil atau sama dengan 0,05 (Latan dan Ghozali, 2012). Sehingga kriteria yang digunakan sebagai dasar dari perbandingan atas pernyataan sebelumnya maka sebagai berikut:

H0 diterima jika t-statistik < t-tabel atau *pvalue* > 0,05

H0 ditolak jika t-statistik > t-tabel atau *pvalue* < 0.05

Apabila H0 diterima maka dapat dibuat kesimpulan bahwa menunjukkan suatu pengaruh tetapi tidak signifikan. Sedangkan jika H0 ditolak maka menunjukkan bahwa suatu pengaruh yang signifikan.

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Jenis Kelamin

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat dijelaskan bagaimana karakteristik responden yang merujuk jenis kelamin yang ada pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	23.5
Perempuan	130	76.5
Total	170	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Merujuk Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mayoritas dengan jenis kelamin Perempuan yang sebanyak 130 orang atau mempunyai persentase 76.5%.

4.1.2 Usia

Merujuk dari hasil penelitian, dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2. Responden Menurut Usia

Kategori	Jumlah	Persentase
18 tahun	7	4.1
19 tahun	27	15.9
20 tahun	46	27.1
21 tahun	56	32.9
22 tahun	30	17.6
> 22 tahun	4	2.4
Total	170	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Merujuk Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini banyak yang berumur 21 Tahun yang sebanyak 56 orang atau setara dengan persentase 32.9%.

4.1.3 Angkatan

Merujuk hasil penelitian, dapat dijelaskan karakteristik responden yang sesuai dengan angkatan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3. Responden Menurut Angkatan

Kategori	Jumlah	Persentase
2018	28	16.5
2019	56	32.9
2020	51	30.0
2021	27	15.9
2022	8	4.7
Total	170	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Merujuk Tabel 4.3 memperlihatkan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mayoritas dari angkatan 2019 yang sebanyak 56 orang atau setara dengan persentase 32.9%.

4.2 Analisis Deskriptif

Tabel Deskriptif

Indikator	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
X1.1	5.04	5	3	6	0.796
X1.2	5.01	5	2	6	0.901
X1.3	5.08	5	2	6	0.929
X2.1	5.17	5	3	6	0.854
X2.2	5.15	5	3	6	0.797
X2.3	5.07	5	3	6	0.844
X2.4	5.05	5	3	6	0.842
X2.5	5.15	5	2	6	0.892
X2.6	5.24	5	3	6	0.821
X2.7	5.14	5	3	6	0.867
Y1	5.06	5	1	6	1.056
Y2	5.04	5	1	6	1.014
Y3	5.07	5	1	6	1.032

Sumber : Deskriptif Smart PLS (V3.2.9)

4.3 Evaluasi Model

A. Model Pengukuran (*Outer Model)*

Model pengukuran akan dievaluasi dengan beberapa indikator seperti validitas diskriminan, validitas konvergen, dan reliabilitas. Untuk menghitung model pengukuran tersebut digunakan PLS *Algorithm*.

i. **Validitas Konvergen**

Validitas sebuah indikator akan dikatakan terpenuhi jika loading factor-nya bernilai positif dan > 0,7. *Loading factor* tersebut menggambarkan bobot dari setiap indikator sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Semakin besar *loading factor* dari suatu indikator, maka semakin dominan pula indikator tersebut sebagai pengukur variabelnya. Nilai *loading factor* untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4 yang ada pada di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Self Efficacy	X1.1	0.852	Valid
	X1.2	0.875	Valid
	X1.3	0.870	Valid
Outcome Expectations	X2.1	0.785	Valid
	X2.2	0.761	Valid
	X2.3	0.744	Valid
	X2.4	0.763	Valid
	X2.5	0.779	Valid
	X2.6	0.809	Valid
	X2.7	0.763	Valid
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	Y1	0.924	Valid
	Y2	0.923	Valid
	Y3	0.860	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Merujuk table 4. Di atas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* yang diperoleh dari masing-masing indikator lebih dari 0,7. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

ii. **Validitas Diskriminan**

Discriminant validity digunakan untuk mengevaluasi keabsahan suatu model dengan melihat seberapa besar korelasi antara konstruk dan indikatornya, serta korelasi antara indikator dari konstruk yang berbeda. Untuk menentukan standar nilai *cross loading*, dapat digunakan nilai 0,7 atau membandingkan nilai akar kuadrat rata-rata variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dalam model. Sebuah nilai *discriminant validity* yang baik dapat dinyatakan jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dalam model. Indikator dengan nilai *cross loading* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut kuat dalam mengukur variabel yang bersangkutan.

Tabel 4.16 Nilai Fornell-Larcker Criterion

Variabel	Goal of Becoming A Professional Government Auditor	Outcome Expectations	Self Efficacy
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	**0.903**		
Outcome Expectations	0.698	**0.772**	
Self Efficacy	0.725	0.724	**0.866**

Tabel 4.17 Nilai loading silang (cross loading)

Indikator	Goal of Becoming A Professional Government Auditor	Outcome Expectations	Self Efficacy
X1.1	0.626	0.627	**0.852**

X1.2	0.596	0.615	**0.875**
X1.3	0.658	0.637	**0.870**
X2.1	0.476	**0.785**	0.530
X2.2	0.565	**0.761**	0.576
X2.3	0.503	**0.744**	0.517
X2.4	0.487	**0.763**	0.488
X2.5	0.596	**0.779**	0.581
X2.6	0.584	**0.809**	0.606
X2.7	0.537	**0.763**	0.599
Y1	**0.924**	0.673	0.668
Y2	**0.923**	0.647	0.666
Y3	**0.860**	0.565	0.630

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dari hasil penelitian yang terdapat pada Tabel 4.16 dan 4.17, terlihat bahwa nilai cross loading pada setiap item mempunyai nilai lebih besar dari 0.70, dan pada setiap item juga mempunyai nilai tertinggi ketika dihubungkan dengan variabel laten yang sama daripada ketika dihubungkan dengan variabel laten lain. Fakta ini menunjukkan bahwa setiap variabel manifest dalam penelitian ini mampu menjelaskan dengan tepat variabel laten yang diukur, dan membuktikan bahwa validitas diskriminan dari semua item di dalam penelitian ini valid.

iii. **Reliabilitas**

Dalam PLS, reliabilitas diukur dengan memakai nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability*. Untuk dianggap reliabel, nilai Composite reliability harus di atas 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* sebaiknya di atas 0,6. *Composite reliability* serta *Nilai Cronbach alpha* pada tabel 4 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas

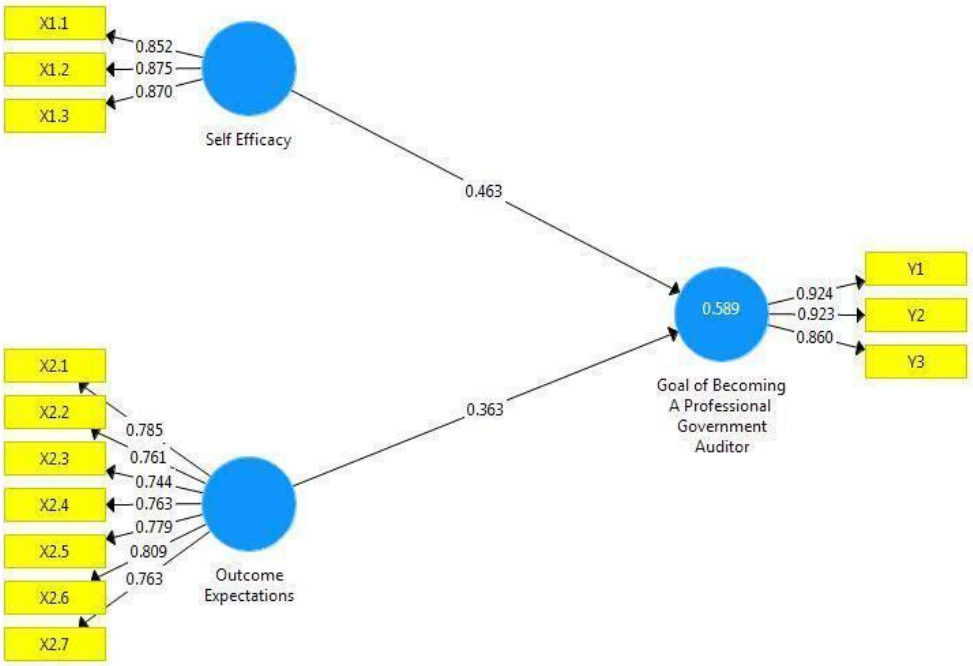
Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	**0.886**	**0.930**	**0.815**
Outcome Expectations	**0.887**	**0.912**	**0.596**
Self Efficacy	**0.833**	**0.900**	**0.750**

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Merujuk data pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa nilai composite reliability dari semua variabel penelitian lebih besar dari 0,7 dan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi standar *cronbach alpha* serta *composite reliability* maka tingkat ketergantungan yang tinggi untuk semua variabel dapat ditarik. Akibatnya, analisis tambahan dapat dilakukan dengan menilai kecocokan model dalam dengan model.

B. Model Struktural (*Inner Model)*

Setelah melakukan pengujian pada *outer model*, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian pada *inner model* atau model struktural. Pengujian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan *R-square* dari model penelitian.



Gambar 4.3

Model Struktural

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Evaluasi model struktural pada PLS dimulai dengan memeriksa *R-square* dari setiap variabel laten dependen. Tabel 4. memperlihatkan estimasi *R-square* yang dihasilkan dengan memakai PLS.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian *Goodness of Fit*

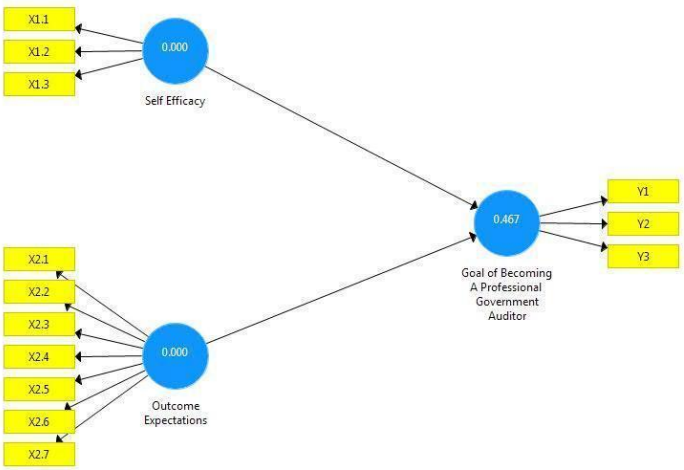
Variabel	R-*Square*	R-*Square Adjusted*
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0.589	0.584

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Berdasarkan tabel 4. di atas memperlihatkan nilai adjusted R-*Square* dari variabel *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* sebesar 0,584, nilai tersebut artinya bahwa variabel *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* dapat dijelaskan dengan variabel *Self Efficacy* dan *Outcome Expectations* sebesar 58,4% dan sisanya 41,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

C. *Predictive Relevance* (*Q Square*)

Predictive relevance adalah sebuah tes yang dilaksanakan untuk memperlihatkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dari suatu model dengan menggunakan prosedur blindfolding. Tes ini melihat nilai *Q square*, di mana jika nilai *Q square* > 0 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki nilai observasi yang baik. Sebaliknya, jika nilai *Q square* < 0 maka model tersebut mempunyai nilai observasi yang buruk. *Q-Square predictive relevance* dipakai untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model struktural serta seberapa baik estimasi parameter pada model tersebut.



Gambar 4.4

Predictive Relevance

Berdasarkan Gambar di atas maka dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini :

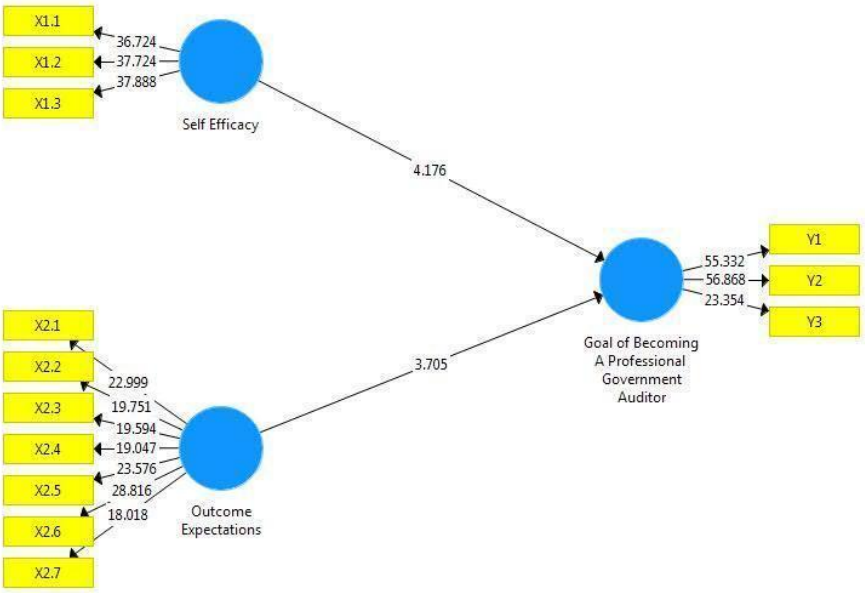
Tabel Predictive Relevance

Variabel	Q^2 (=1-SSE/SSO)	Keterangan
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0.467	Memiliki nilai predictive relevance

Dari tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dependen memiliki nilai Q square yang lebih besar dari 0, artinya model yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki nilai observasi yang baik/ kualitas bagus.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian model hubungan struktural adalah untuk menjelaskan cara variabel saling terkait dalam sebuah penelitian. Untuk melakukan pengujian tersebut, dilakukan analisis menggunakan perangkat lunak PLS. Ada dua cara yang digunakan untuk menguji hipotesis secara langsung, yaitu melalui output gambar dan nilai output path coefficients. Jika nilai p-value pada level signifikansi 5% atau lebih rendah, dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen. Ini adalah penjelasan secara lengkap mengenai pengujian hipotesis:



Gambar 4.4

Pengujian Hipotesis

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Tabel 4.15

Pengujian Hipotesis

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (|O/STDEV|)	P Values
Self Efficacy -> Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0.463	0.461	0.111	4.176	**0.000**
Outcome Expectations -> Goal of Becoming A Professional	0.363	0.366	0.098	3.705	**0.000**

Government Auditor					

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dalam PLS, pengujian statistik untuk setiap hubungan yang diajukan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Metode yang digunakan untuk simulasi ini adalah *bootsrapping*, dengan melakukan simulasi ini, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara yang lebih akurat dan reliabel. Ini adalah hasil dari analisis PL *bootstrapping* :

1. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor*.

Hasil pengujian hipotesis pertama yakni Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* memperlihatkan nilai koefisien sebanyak 0,463 nilai *p- values* sebanyak 0,000 dan t-statistik sebanyak 4.176. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 4.176 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.

2. Pengaruh *Outcome Expectations* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor*.

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni Pengaruh *Outcome Expectations* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* memperlihatkan nilai koefisien sebanyak 0,363 nilai *p- values* sebanyak 0,000

dan t-statistik sebanyak 3.705. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 3.705 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap G*oal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor*.

Hasil pengujian hipotesis pertama yakni Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* memperlihatkan nilai koefisien sebanyak 0,463 nilai *p- values* sebanyak 0,000 dan t-statistik sebanyak 4.176. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 4.176 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.

Memilih sebuah profesi membutuhkan keyakinan diri yang kuat dalam diri seseorang. Karena apapun profesi yang ditekuni akan bisa dijalankan dan dilaksanakan dengan sepenuh hati serta keyakinan diri yang kuat bahwa dia bisa melakukan pekerjaan tersebut, maka semua tugas akan cenderung mudah

dilakukan dengan baik serta dengan rasa tanggung jawab. Akan lebih mudah untuk menghindari pekerjaan daripada mencoba menyelesaikannya untuk orang yang kurang percaya diri dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikannya dengan sukses (Yuniati & Husadha, 2021).

Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi permasalahan serta mencari jalan penyelesaiannya adalah modal utama yang harus dimiliki seseorang. Sebagai mahasiswa akuntansi, efikasi diri yang tinggi harus dimiliki karena tanpa keyakinan terhadap diri sendiri, mahasiswa akan ragu untuk memilih profesi sebagai akuntan publik, karena profesi akuntan publik membutuhkan tingkat keyakinan terhadap kemampuan, ketelitian dan kejelian dalam meneliti laporan keuangan agar dapat mendeteksi dan mengungkap kemungkinan adanya kesalahan dan penyimpangan. Seperti dinyatakan oleh Novianty (2022), *Self-efficacy* menentukan bagaimana perasaan seseorang dalam memotivasi diri, berfikir, dan berperilaku. Dengan *self efficacy* yang tinggi mahasiswa akuntansi akan lebih termotivasi untuk mengejar impian menjadi seorang akuntan profesional. Dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor*.

Sejalan dengan pendapat dari Novianty (2022) bahwa *self efficacy* memengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan.

2. Pengaruh *Outcome Expectations* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor*.

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni Pengaruh **Outcome Expectations** Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* memperlihatkan nilai koefisien sebanyak 0,363 nilai *p- values* sebanyak 0,000 dan t-statistik sebanyak 3.705. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 3.705 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.

gelar di bidang ekonomi Karena pilihan pekerjaan untuk jurusan akuntansi terkendala oleh mata kuliah yang telah mereka selesaikan di perguruan tinggi (Aditya & Hasibuan, 2020). Mengenai yang terus-menerus dihadapi profesi akuntan profesional membutuhkan lulusan yang semakin berkualitas tiap tahunnya. Di satu sisi, mahasiswa tentu memiliki harapan mengenai hasil yang akan diperolehnya apabila memilih profesi sebagai akuntan profesional.

Harapan akan hasil dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan profesional. Semakin meningkatnya kebutuhan akan akuntan profesional yang memiliki kinerja baik, harus diimbangi dengan penghargaan yang setimpal terhadap akuntan tersebut. Pengharapan merupakan kekuatan dan motivasi untuk bekerja dengan segala kemampuan dengan adanya harapan bahwa apa yang dipilih untuk pekerjaannya di masa depan tersebut akan diikuti oleh *outcome* yang menarik, oleh karena itu ekspektasi terhadap karir yang akan mereka pilih, apakah karir

tersebut dipandang mampu memenuhi tuntutan spesifik mereka, dan apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mereka, semuanya memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi (Aditya & Hasibuan, 2020). Dapat disimpulkan bahwa *outcome expectations* memiliki pengaruh terhadap *becoming a professional government auditor*.

Hasil ini sejalan dengan Aditya & Hasibuan (2020) yang menyebutkan bahwa harapan akan hasil akan memengaruhi motivasi seseorang untuk memilih profesi sebagai akuntan profesional.

BAB V

PENUTUP

a. A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yakni Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government* Auditor memperlihatkan nilai koefisien sebanyak 0,463 nilai *p- values* sebanyak 0,000 dan t-statistik sebanyak 4.176. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 4.176 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yakni Pengaruh *Outcome Expectations* Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0,363 nilai *p- values* sebanyak 0,000 dan t-statistik sebanyak 3.705. Nilai *p-values* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik sebanyak 3.705 lebih dari dari t-tabel 1.960. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor.* Sehingga hipotesis yang menyebutkan *Outcome Expectations* Berpengaruh Terhadap *Goal of Becoming A Professional Government Auditor* diterima.

B. Keterbatasan

1. Variabel yang diteliti hanya mencakup 3 variabel saja, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel pendukung lainnya jika diperlukan.
2. Keterbatasan metode pengumpulan data yang di mana memakai metode survei kuesioner secara online. Kelemahan metode tersebut adalah pada pengambilan data yang dapat berkemungkinan responden tidak serius atau tidak jujur memberikan jawaban sesuai keadaan dan tidak adanya kontrol secara langsung kepada responden yang memungkinkan kecurangan.

C. Saran

1. Hendaknya mahasiswa memiliki *efficacy* diri yang baik agar ketika memilih profesi sebagai akuntan profesional dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Hendaknya perusahaan atau instansi pemerintah yang hendak mempergunakan jasa akuntan profesional memberikan penghargaan dan gaji yang setimpal dengan kesulitan karena harapan akan hasil pekerjaan tersebut dapat memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan profesional.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan masukan bagi penelitian sejenis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agarwal, M., Shrivastava, N., & Padh, H. (2017). Advances in Molecular Marker Techniques and Their Applications in Plant Sciences. *Plant Cell Reporter*, *27*(4), 617–631. https://doi.org/DOI 10.1007/s00299-008-0507-z

Abdi, H. (2010). Partial least squares regression and projection on latent structure regression (PLS Regression). Wiley Interdisciplinary Reviews: Computational Statistics, 2(1), 97–106.

Aditya, Mohamad Ridwan dan Hasibuan, Ahmad Basid. 2020. Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), Vol 19, No 1 : 43-57.

Aldi Y, Mahyudin, Handayani D. 2012. Uji aktivitas beberapa subfraksi etil asetat dari herba meniran (Phyllanthus niruri Linn.) terhadap reaksi hipersensitivitas kutan aktif. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi, 18(1): 9-16.

Amalina, I. K., Amirudin, M., & Budiarto, M. T. (2018). Students' Creativity: Problem Posing in Structured Situation. Journal of Physics: Conference Series, 947(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012012

Ana, A., Wibowo, M. E., & Wagimin, W. (2017). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *6*(1), 49–53.

Andersen, W. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. *Skripsi.* Universitas Dipenogoro, Semarang.

Ardianto, E. 2014. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Aziz, D. A., Ibrahim, M. A., & Sidik, M. H. J. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention to Become Professionally Qualified Accountants. SHS Web of Conferences. https://doi.org/DOI: 10.1051/shsconf/20173600008

Bandura, Albert. 1986. Social Foundatioan of Thouhgt and Action: A Social Cognitive Theory. New Jersey: Prentice_Hall, Inc.

Bawono, Anton. 2006. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga press.

Beoang, N. K. N., & Nursanita. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik Factors Affecting Accountant Career in Public. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–25. http://repository.stei.ac.id/2830/

Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Masiswa Akuntansi. Volume 1. No.1

Devi, Cynthia, B., Hoyyi, A., & Mukid, M. A. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian MenggunakanPartial Lease Square (PLS). JURNAL GAUSSIAN, 4(3), 485–495.Dewi, L., & Lestari, P. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior (Tpb) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional. El-Jizya:

Jurnal Ekonomi Islam, 8(2), 176–209. https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970

Domene, J. F. (2012). Calling And Career Outcome Expectations: The Mediating Role Of Self-Efficacy. Journal of Career Assessment, 20(3), 281–292. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1069072711434413

Emmons, R. A. (1986). Personal strivings: An approach to personality and subjective well being. Journal of Personality and Social Psychology, 51, 1058-1068. doi:10.1037/0022-3514.51.5.1058

Fauziyyah, Andi Azzah. 2022. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods = The Factors Affecting of Audit Delay in Consumer Goods Companies. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.

Felton, S., Dimnik, T., & Northey, M. (1995). A Theory of Reasoned Action model of the Chartered Accountant career choice. Journal of Accounting Education, 13(1), 1–19. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0748-5751(94)00027-1

Ferdyansah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020). Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran. *FOKUS*, *3*(1), 16–23. https://doi.org/p-ISSN 2614-4123

Folley, R. C., D. L. Bath, F. N. Dickinson, & H. A. Tucker. 1973. Dairy Cattle : Principles, Practice, Problems, Profits, Lea and Febiger, Philadephia.

Fouad, N. A., & Guillen, A. (2006). Outcome Expectations: Looking To The Past And Potential Future. Journal of of Career Assessment, 14(1), 130–142. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1069072705281370

Ghozali, M. dan H. Latan. 2012. Partial Least Squares Konsep Metode danAplikasi Menggunakan Program Wrp PLS 2.0. untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, M. dan H. Latan. 2015. Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. untuk Penelitian Empiris. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gore Jr, P. A., & Leuwerke, W. C. (2000). Predicting occupational considerations: A comparison of self-efficacy beliefs, outcome expectations, and person-environment congruence. Journal of Career Assessment, 8(3), 237-250

Greenberg Jerald dan Robert A. Baron, 2000. Behavior in Organizations Seventh Edition. New Jersey: Prentice Hall.

Hidayat, Wastam Wahyu, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, and Cahyadi Husadha. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan CSR 62Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara 3(1): 214.

Hutami, D. M., Kholid, M. N., & Salsabilla, S. (2022). Choosing a Career As a Public Accountant: Does Calling Matter? Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 14(2). https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.5576

Iswahyuni, S. 2017, 'Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Hipertensi Pada Lansia, Profesi (Profesional Islam) Media Publikasi Penelitian, vol.14, no.2, hlm. 1. https://doi.org/10.26576/profesi.155

Jackling, B., & Calero, C. (2006). Influences on Undergraduate Students' Intentions to become Qualified Accountants: Evidence from Australia.

Accounting Education: An International Journal, 15, 419–438.

Jumamik, 2007, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan, Skripsi, USM, Semarang.

Kassean, H., Vanevenhoven, J., Liguori, E. and Winkel, D.E. (2015), "Entrepreneurship education: a need for reflection, real-world experience and action", International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, Vol. 21 No. 5, pp. 690-708. https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2014-0123

Kuningsih, R. S. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kusriyati, E., & Basuki, H. (2008). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir di Bidang Akuntansi dan Non-Akuntansi. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.

Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward A Unifying Social Cognitive Theory Of Career And Academic Interest, Choice, And Performance. Journal of Vocational Behavior, 45(1), 79–122. https://doi.org/https://doi. org/10.1006/jvbe.1994.1027

Liguori, E., & Winkler, C. (2020). From Offline to Online: Challenges and Opportunities for Entrepreneurship Education Following the COVID-19 Pandemic. Entrepreneurship Education and Pedagogy, 3(1). https://doi.org/DOI:10.1177/2515127420916738

Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. American Psychologist, 57(9), 705–717. https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705.

Mariny. 2003. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Martono, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Mashtalir, N., D'Avino, A. R., Michel, B. C., Luo, J., Pan, J., Otto, J. E., Zullow, H. J., McKenzie, Z. M., Kubiak, R. L., Pierre, R. St., Valencia, A. M., Poynter, J. S., Cassel, H. S., Ranish, J. A., & Kadoch, C. (2018). Modular Organization and Assembly of SWI/SNF Family Chromatin Remodeling Complexes. *Cell*, *175*(5), 1272–1288.

Merdekawati, Dian Putri. Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Aset hal. 9-19 Vol. 13 No. 1 ISSN 1693-928X.

Mudassir, 2011. Pertimbangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam STAIN Manado Dalam Pemilihan Karir, Pacific Journal, Vol.3 (6): 1251-1256, STAIN Manado.

Nina Ika Yuli Novianty, 2022. Pengaruh Ukuran Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dengan Pengungkapan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Tahun 2019-2020. UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnnis, S2 Manajemen.

Oben, J. A., & Rooyen, A. van. (2022). Social cognitive career theory and rural high school learners' intentions to pursue an accounting career. Accounting Education. https://doi.org/DOI:10.1080/09639284.2022.2076564

Purba, R., & Umar, H. (2021). KUALITAS AUDIT & DETEKSI KORUPSI. Penerbit Merdeka Kreasi.

Santos, E. A. dos, & Almeida, L. B. De. (2017). To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior. Original Article. https://doi.org/DOI: 10.1590/1808-057x201804890

Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. *Accounting Education*, *26*(2), 109–126. https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909

Sekaran, U., & Bougie, R. 2019. Metode Penelitian untuk Bisnis. Salemba Empat

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods for Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Shrivastava, and H. Padh. 2017. Advances in molecular marker techniques and their applications in plant sciences. Plant Cell Reporter, 27: p. 617–631. DOI 10.1007/s00299-008-0507-z

Singley, D. B., Lent, R. W., & Sheu, H. Bin. (2010). Longitudinal Test of a Social Cognitive Model of Academic and Life Satisfaction. *Journal of Career Assessment*, *18*(2), 133–144. https://doi.org/DOI: 10.1177/1069072709354199

Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 164, 397–402. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta, CV.

Umar, I., & Bello, M. S. (2019). The Relationship between Accounting Students' Self-Efficacy Beliefs, Outcome Expectations on Intention to Become Chartered Accountants. East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 2(7).

Undang-Undang Jasa Akuntan Publik. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika

Undang-undang (UU) No. 34 Tahun 1954 Pemakaian Gelar "Akuntan" ("Accontant"), (1954).

Vroom, VH. 1964. A meta-analysis work and motivation. New York: Wiley. http://www.fee.uva.pdf

Wardani, A. D., Hajarisman, N., & Zulhanif. (2015). ANALISIS MULTIGROUP STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM). In Pustaka Unpad. https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/01/Paper-Agustina-Dwi-Wardani.pdf

Wicaksono, E. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan. Skripsi. Semarang. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas diponogoro.

Widhi, S. N., & Setyawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *19*(1), 64–79.

Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). Diponegoro Journal of Accounting, 2(3), 1–11.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Globi Ukhra, mahasiswa dari program studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Untuk Menjadi Auditor Pemerintah.

Adapun kriteria dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi seluruh Universitas di Yogyakarta

Dengan demikian peneliti berharap ketersediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan lengkap serta jujur sesuai pengalaman dari Saudara/i. Mengenai semua informasi dari identitas serta jawaban responden yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sepenuhnya sebagai bahan penelitian ini. Atas ketersediaan dan bantuan dari Saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BAGIAN 1

DATA RESPONDEN

Bagian ini berisi informasi tentang identitas responden. Jawablah dengan mengisi titik-titik pada tempat yang disediakan; dan tanda (v) pada jawaban dari saudara/i dan jawab dengan sesuai.

1. Email:
2. Asal Universitas:
3. Nama Responden (Boleh Inisial):
4. Umur Responden:
5. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
6. Angkatan:

   ☐ ☐ ☐ <2018 2019 2020 ☐ 2021 ☐ 2022
7. Apakah saudara/i mahasiswa aktif Prodi Akuntansi:

   ☐ Ya

   ☐ Tidak
8. Apakah anda mahasiswa aktif Prodi Akuntansi ?

BAGIAN 2

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

Dimulai pada bagian ini dan seterusnya berisikan pernyataan atas pengukuran variabl yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam setiap indikator pernyataan Saudara/i responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban pada kolom yang sesuai dengan keadaan Saudara/i

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Kurang Setuju

4: Cukup Setuju

5: Setuju

6: Sangat Setuju

1. **BAGIAN A**

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1. Saya sangat yakin dapat berhasil menyelesaikan semua yang diperlukan untuk menjadi seorang auditor pemerintah						
2. Saya sangat yakin dapat menyelesaikan semua kursus yang berhubungan dengan auditor pemerintah						
3. Saya sangat yakin dapat menyelesaikan semua tugas dan aktivitas lain yang berhubungan dnegan auditor pemerintah						

2. **BAGIAN B**

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1. Auditor Pemerintah memiliki pendapatan yang tinggi.						
2. Auditor pemerintah memiliki keamanan kerja lebih terjamin.						
3. Auditor pemerintah memiliki potensi kemajuan lebih terjamin.						
4. Auditor pemerintah memiliki Status yang lebih tinggi.						
5. Auditor pemerintah memiiki pekerjaan yang menarik.						
6. Auditor pemerintah memiliki kemandirian kerja yang lebih tinggi.						
7. Auditor pemerintah memiliki pekerjaan yang lebih menantang.						

3. BAGIAN C

Pertanyaan	1	2	3	4	5
1. Saya sangat tertarik menjadi seorang auditor pemerintah.					
2. Saya sangat berminat menjadi seorang auditor pemerintah.					
3. Saya sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan auditor pemerintah.					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA KUESIONER

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	6	5	5	16
2	5	5	4	14
3	5	6	5	16
4	5	5	5	15
5	5	4	4	13
6	4	3	3	10
7	6	6	6	18
8	3	4	3	10
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	3	4	3	10
13	4	4	4	12
14	3	3	3	9
15	6	6	5	17
16	5	5	5	15
17	6	6	6	18
18	5	5	5	15
19	6	5	5	16
20	3	5	4	12
21	5	5	5	15
22	5	6	6	17
23	6	6	6	18
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	3	2	2	7

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
27	5	5	5	15
28	6	5	5	16
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	4	4	4	12
33	5	5	5	15
34	4	4	3	11
35	4	5	5	14
36	5	5	5	15
37	5	5	4	14
38	3	3	2	8
39	6	6	6	18
40	5	6	6	17
41	4	4	5	13
42	5	4	4	13
43	6	6	6	18
44	5	4	5	14
45	5	5	6	16
46	3	2	3	8
47	5	4	4	13
48	5	3	3	11
49	4	3	4	11
50	5	4	5	14
51	5	4	4	13
52	6	6	6	18
53	4	5	4	13
54	5	5	5	15
55	4	3	3	10

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
56	4	3	4	11
57	5	4	5	14
58	5	6	5	16
59	4	3	4	11
60	3	3	4	10
61	5	5	4	14
62	5	5	4	14
63	4	5	5	14
64	5	5	4	14
65	4	4	4	12
66	6	5	4	15
67	5	5	4	14
68	4	5	6	15
69	5	4	5	14
70	5	5	5	15
71	5	5	6	16
72	4	5	6	15
73	6	5	5	16
74	5	6	5	16
75	5	5	6	16
76	5	5	5	15
77	5	6	5	16
78	5	5	4	14
79	4	5	6	15
80	5	4	5	14
81	6	5	6	17
82	5	5	6	16
83	5	6	6	17
84	5	4	5	14

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
85	4	6	6	16
86	5	5	6	16
87	5	4	5	14
88	5	4	5	14
89	5	5	5	15
90	6	5	6	17
91	5	6	4	15
92	5	5	6	16
93	5	5	6	16
94	4	4	5	13
95	4	4	5	13
96	4	4	5	13
97	5	5	4	14
98	4	5	4	13
99	5	6	5	16
100	5	5	6	16
101	5	4	5	14
102	5	5	6	16
103	5	5	5	15
104	5	6	5	16
105	4	4	4	12
106	5	5	5	15
107	5	5	5	15
108	5	5	6	16
109	5	4	5	14
110	5	6	6	17
111	6	5	5	16
112	5	5	4	14
113	5	5	6	16

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
114	6	6	5	17
115	4	5	5	14
116	6	6	6	18
117	6	6	5	17
118	6	5	6	17
119	5	6	6	17
120	6	6	5	17
121	5	6	5	16
122	6	5	6	17
123	6	6	5	17
124	6	5	6	17
125	6	6	5	17
126	6	6	6	18
127	5	6	6	17
128	6	5	6	17
129	6	6	5	17
130	6	6	6	18
131	5	6	6	17
132	6	6	6	18
133	5	6	6	17
134	6	5	6	17
135	6	6	6	18
136	6	5	4	15
137	6	6	6	18
138	6	6	5	17
139	6	6	6	18
140	5	5	6	16
141	6	5	6	17
142	6	6	5	17

Respon	Self Efficacy			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
143	5	6	6	17
144	6	5	6	17
145	5	5	6	16
146	5	5	6	16
147	5	6	5	16
148	5	5	6	16
149	6	6	5	17
150	6	5	6	17
151	6	5	6	17
152	5	6	5	16
153	6	5	6	17
154	5	6	6	17
155	6	6	5	17
156	5	5	6	16
157	6	6	5	17
158	5	6	6	17
159	5	6	6	17
160	6	6	6	18
161	6	5	6	17
162	5	6	6	17
163	5	6	6	17
164	5	6	6	17
165	5	6	6	17
166	6	5	6	17
167	6	5	6	17
168	6	6	5	17
169	5	5	6	16
170	5	6	6	17

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	6	6	5	5	5	6	6	39
2	4	5	4	4	5	4	5	31
3	4	5	5	5	6	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	6	5	6	6	5	4	5	37
6	3	4	3	3	3	3	3	22
7	6	6	6	6	6	6	6	42
8	5	4	4	3	3	5	3	27
9	5	4	4	4	4	4	6	31
10	5	4	4	5	4	5	5	32
11	4	5	5	5	5	5	5	34
12	4	3	3	4	2	4	5	25
13	5	5	6	5	5	5	3	34
14	5	6	6	4	5	4	5	35
15	5	6	5	4	5	5	5	35
16	5	5	6	6	6	6	5	39
17	6	6	6	6	6	6	6	42
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	6	6	6	6	6	6	6	42
20	3	3	3	4	4	4	4	25
21	5	4	4	6	5	5	5	34
22	6	5	5	5	4	6	6	37
23	5	4	4	5	5	5	5	33
24	5	5	5	6	6	6	5	38
25	4	4	5	4	5	5	4	31
26	4	4	5	5	5	4	4	31
27	4	4	4	4	5	5	5	31
28	6	5	5	6	6	6	6	40
29	5	5	5	4	5	5	5	34

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
30	6	5	6	5	6	5	5	38
31	6	6	6	6	6	6	6	42
32	3	4	4	3	3	4	3	24
33	5	6	5	5	6	6	6	39
34	4	5	3	4	3	4	3	26
35	4	4	5	4	5	5	5	32
36	4	5	4	4	4	4	4	29
37	3	5	5	5	4	5	5	32
38	4	3	3	3	4	4	3	24
39	6	6	6	6	6	6	6	42
40	5	5	6	5	4	4	6	35
41	5	6	5	5	4	6	6	37
42	5	6	5	4	5	5	4	34
43	6	6	6	6	6	6	6	42
44	5	5	6	6	5	4	6	37
45	4	5	5	4	5	5	5	33
46	5	3	4	3	2	4	4	25
47	5	5	5	5	5	4	4	33
48	4	5	4	4	5	4	4	30
49	5	5	4	4	5	4	5	32
50	5	5	4	5	4	4	4	31
51	5	5	4	4	5	5	5	33
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	4	5	4	4	5	32
54	6	5	5	6	5	6	6	39
55	5	4	4	5	5	5	5	33
56	5	4	5	5	4	4	4	31
57	4	5	4	4	5	5	4	31
58	5	6	6	6	5	6	5	39

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
59	5	4	4	5	4	5	5	32
60	3	4	3	3	4	3	3	23
61	5	4	4	5	5	5	4	32
62	5	5	4	5	4	4	5	32
63	5	4	5	5	5	4	5	33
64	3	3	3	3	3	3	3	21
65	4	5	4	5	4	4	4	30
66	5	6	5	4	4	6	5	35
67	5	5	4	4	5	5	5	33
68	6	5	4	5	5	6	6	37
69	5	5	6	5	5	5	6	37
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	6	6	5	5	5	6	38
72	5	6	6	5	5	6	5	38
73	5	5	6	6	5	6	5	38
74	5	5	6	5	6	6	5	38
75	5	4	5	5	6	6	5	36
76	6	5	5	6	5	5	5	37
77	5	5	6	6	5	5	6	38
78	6	5	5	6	6	6	5	39
79	6	5	4	5	6	5	4	35
80	4	6	5	4	6	5	4	34
81	5	6	6	5	6	4	5	37
82	6	5	5	6	6	4	4	36
83	5	5	6	4	4	5	6	35
84	6	5	5	6	6	6	5	39
85	6	5	6	5	4	5	4	35
86	6	4	5	5	5	6	6	37
87	3	3	3	3	3	3	3	21

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
88	5	4	5	5	5	5	6	35
89	4	5	5	5	5	4	4	32
90	5	6	6	5	5	4	4	35
91	6	5	6	6	6	5	5	39
92	6	5	6	6	5	5	6	39
93	6	5	5	6	6	6	5	39
94	4	5	5	6	6	5	4	35
95	3	4	5	4	4	5	4	29
96	6	5	6	6	4	4	5	36
97	6	5	5	6	6	6	5	39
98	5	6	6	6	5	5	5	38
99	4	5	4	4	5	5	5	32
100	4	5	5	6	6	5	5	36
101	5	5	6	5	4	5	5	35
102	6	5	5	5	6	6	5	38
103	4	5	5	5	6	6	6	37
104	6	6	5	4	5	5	5	36
105	4	5	5	4	4	5	4	31
106	4	5	5	4	4	6	6	34
107	4	4	4	5	5	5	6	33
108	5	5	6	5	5	6	4	36
109	5	6	5	5	6	6	4	37
110	5	5	6	5	6	6	5	38
111	4	4	5	5	6	6	6	36
112	5	6	6	5	5	5	6	38
113	6	5	4	5	6	5	4	35
114	5	5	6	4	4	5	4	33
115	5	5	4	6	6	5	5	36
116	5	5	6	6	5	5	6	38

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
117	6	6	6	5	5	6	6	40
118	5	6	6	6	6	5	6	40
119	6	6	5	4	5	6	6	38
120	6	6	5	4	5	6	6	38
121	6	5	6	6	6	6	6	41
122	5	6	6	6	6	5	5	39
123	6	6	5	6	6	5	6	40
124	6	6	6	5	6	6	5	40
125	6	6	6	6	5	6	6	41
126	6	6	6	5	4	6	6	39
127	6	6	6	6	5	6	6	41
128	6	6	6	6	5	5	5	39
129	5	6	5	5	6	6	6	39
130	5	6	5	5	6	5	6	38
131	6	6	5	6	6	6	5	40
132	5	6	6	5	6	6	6	40
133	6	6	6	5	6	6	6	41
134	5	6	5	6	6	6	6	40
135	6	6	5	6	6	6	6	41
136	6	5	6	5	5	6	6	39
137	6	5	5	5	6	6	6	39
138	6	6	5	6	6	6	5	40
139	6	6	6	5	5	6	6	40
140	5	5	6	6	6	6	5	39
141	6	6	6	5	6	6	6	41
142	6	5	6	6	6	6	5	40
143	6	6	5	5	6	6	6	40
144	6	5	4	5	6	4	5	35
145	5	6	5	4	5	6	6	37

Respon	Outcome Expectations							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
146	6	6	5	5	6	6	5	39
147	6	4	5	6	6	6	5	38
148	6	6	5	6	6	5	5	39
149	5	5	6	6	6	6	6	40
150	6	6	6	5	5	6	6	40
151	6	6	5	6	6	6	6	41
152	6	6	6	6	5	5	5	39
153	6	6	5	5	6	6	6	40
154	6	6	5	6	5	6	6	40
155	6	6	6	6	5	5	6	40
156	6	6	5	6	6	6	6	41
157	6	5	5	6	6	6	6	40
158	6	5	5	6	6	6	6	40
159	6	5	5	6	6	6	6	40
160	5	6	6	5	6	6	6	40
161	6	6	5	5	6	6	6	40
162	6	6	5	5	6	6	6	40
163	6	6	5	5	6	6	6	40
164	6	6	6	6	6	6	5	41
165	6	5	6	6	6	6	5	40
166	6	6	4	5	5	6	6	38
167	5	5	6	6	6	6	5	39
168	6	6	5	5	6	6	6	40
169	6	6	6	5	5	6	6	40
170	6	5	5	5	6	6	6	39

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
1	6	6	6	18
2	4	4	5	13
3	3	5	4	12
4	4	4	5	13
5	4	4	2	10
6	1	1	1	3
7	6	6	6	18
8	1	1	1	3
9	3	4	4	11
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	1	1	5	7
13	6	5	5	16
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	6	6	6	18
18	5	5	5	15
19	6	6	5	17
20	4	4	4	12
21	6	6	5	17
22	5	4	5	14
23	3	3	3	9
24	6	6	6	18
25	6	6	6	18
26	1	2	1	4
27	5	5	5	15
28	6	6	6	18

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
29	4	4	5	13
30	5	5	4	14
31	5	5	4	14
32	3	3	3	9
33	5	5	5	15
34	4	3	5	12
35	5	5	5	15
36	4	4	4	12
37	5	5	5	15
38	2	2	3	7
39	6	5	6	17
40	5	6	6	17
41	4	4	4	12
42	6	6	5	17
43	6	6	6	18
44	5	4	4	13
45	6	6	6	18
46	3	3	3	9
47	5	4	5	14
48	4	5	5	14
49	4	4	5	13
50	4	4	4	12
51	6	6	5	17
52	6	6	5	17
53	5	5	5	15
54	6	5	6	17
55	4	3	3	10
56	4	4	4	12

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
57	4	5	5	14
58	5	5	5	15
59	5	4	5	14
60	5	5	4	14
61	4	5	5	14
62	5	5	4	14
63	5	5	4	14
64	4	5	4	13
65	4	3	2	9
66	5	6	5	16
67	5	5	4	14
68	6	5	6	17
69	5	6	6	17
70	4	4	4	12
71	5	5	6	16
72	6	6	5	17
73	6	5	5	16
74	5	5	6	16
75	5	5	6	16
76	5	6	5	16
77	5	6	6	17
78	6	5	4	15
79	4	5	6	15
80	6	6	6	18
81	6	5	5	16
82	4	5	6	15
83	5	5	5	15
84	6	6	5	17

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
85	5	6	5	16
86	5	5	4	14
87	5	4	5	14
88	5	5	6	16
89	5	6	5	16
90	5	5	6	16
91	5	5	4	14
92	5	5	5	15
93	5	4	4	13
94	6	5	5	16
95	5	4	4	13
96	4	5	4	13
97	6	6	5	17
98	5	5	6	16
99	4	5	5	14
100	5	5	6	16
101	5	5	6	16
102	5	5	6	16
103	5	5	6	16
104	4	5	5	14
105	5	5	4	14
106	5	5	4	14
107	5	5	6	16
108	4	5	6	15
109	4	5	5	14
110	5	5	6	16
111	5	4	5	14
112	5	6	6	17

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
113	5	5	6	16
114	5	6	5	16
115	5	5	6	16
116	6	5	6	17
117	6	6	5	17
118	6	5	6	17
119	5	6	6	17
120	6	5	6	17
121	6	5	6	17
122	6	5	5	16
123	6	6	5	17
124	6	6	5	17
125	6	6	5	17
126	6	6	5	17
127	6	6	6	18
128	6	6	6	18
129	6	6	6	18
130	6	5	6	17
131	6	6	5	17
132	6	6	6	18
133	6	6	5	17
134	6	6	6	18
135	6	6	5	17
136	6	6	6	18
137	6	6	6	18
138	6	6	6	18
139	5	6	6	17
140	6	6	5	17

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
141	6	5	6	17
142	6	6	6	18
143	6	6	6	18
144	6	5	5	16
145	6	6	6	18
146	6	6	5	17
147	6	5	6	17
148	6	6	6	18
149	6	5	6	17
150	5	6	6	17
151	5	5	6	16
152	5	6	5	16
153	6	5	6	17
154	6	5	6	17
155	5	6	6	17
156	5	5	6	16
157	5	6	5	16
158	6	5	6	17
159	6	6	6	18
160	6	5	6	17
161	5	5	5	15
162	6	6	5	17
163	6	6	5	17
164	5	5	5	15
165	5	6	5	16
166	6	5	6	17
167	6	6	5	17
168	6	5	6	17

Respon	Goal of A Professional GA			Total
	Y1	Y2	Y3	
169	5	6	6	17
170	6	6	6	18

LAMPIRAN 3

KARAKTER RESPONDEN

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 22 tahun	4	2.4	2.4	2.4
	18 tahun	7	4.1	4.1	6.5
	19 tahun	27	15.9	15.9	22.4
	20 tahun	46	27.1	27.1	49.4
	21 tahun	56	32.9	32.9	82.4
	22 tahun	30	17.6	17.6	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

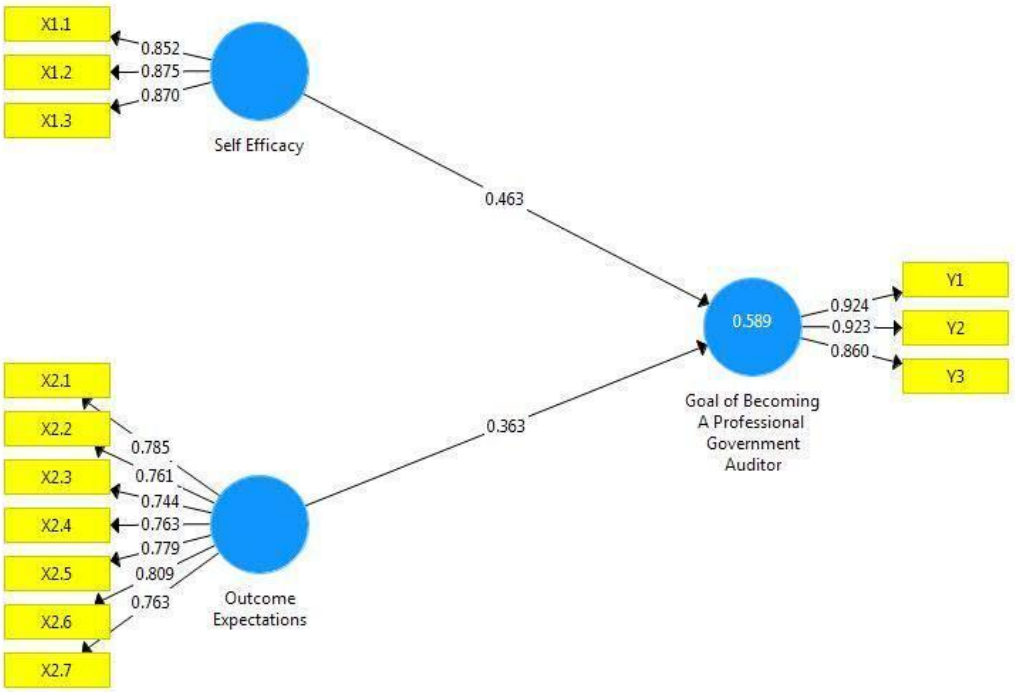
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	40	23.5	23.5	23.5
	Perempuan	130	76.5	76.5	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	28	16.5	16.5	16.5
	2019	56	32.9	32.9	49.4
	2020	51	30.0	30.0	79.4
	2021	27	15.9	15.9	95.3
	2022	8	4.7	4.7	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4
OUTPUT MODEL PENGUKURAN



LAMPIRAN 5
OUTER LOADING

	Goal of Becoming A Professional Government Auditor	Outcome Expectations	Self Efficacy
X1.1			0,852
X1.2			0,875
X1.3			0,870
X2.1		0,785	
X2.2		0,761	
X2.3		0,744	
X2.4		0,763	
X2.5		0,779	
X2.6		0,809	
X2.7		0,763	
Y1	0,924		
Y2	0,923		
Y3	0,860		

LAMPIRAN 6
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Indikator	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
X1.1	5,04	5	3	6	0,796
X1.2	5,01	5	2	6	0,901
X1.3	5,08	5	2	6	0,929
X2.1	5,17	5	3	6	0,854
X2.2	5,15	5	3	6	0,797
X2.3	5,07	5	3	6	0,844
X2.4	5,05	5	3	6	0,842
X2.5	5,15	5	2	6	0,892
X2.6	5,24	5	3	6	0,821
X2.7	5,14	5	3	6	0,867
Y1	5,06	5	1	6	1,056
Y2	5,04	5	1	6	1,014
Y3	5,07	5	1	6	1,032

LAMPIRAN 7
AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	**0,815**
Outcome Expectations	**0,596**
Self Efficacy	**0,750**

LAMPIRAN 8
DISCRIMINANT VALIDITY

	Goal of Becoming A Professional Government Auditor	Outcome Expectations	Self Efficacy
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0,903		
Outcome Expectations	0,698	0,772	
Self Efficacy	0,725	0,724	0,866

LAMPIRAN 9
CONSTRUCT RELIABILITY AND VALIDITY

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0,886	0,890	0,930	0,815
Outcome Expectations	0,887	0,890	0,912	0,596
Self Efficacy	0,833	0,835	0,900	0,750

LAMPIRAN 10
R-SQUARE

	R Square	Adjusted R Square
Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0,589	0,584

LAMPIRAN 11
PATH COEFFICIENTS

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (| O/STDEV |)	P Values
Outcome Expectations -> Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0,363	0,366	0,098	3,705	**0,000**
Self Efficacy -> Goal of Becoming A Professional Government Auditor	0,463	0,461	0,111	4,176	**0,000**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa	: Globi Ukhra
NIM	: 18312012
Program Studi	: Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
Judul	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Auditor Pemerintah

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2023



Globi Ukhra

NIM 18312012

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Globi Ukhra

NIM : 18312012

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Muamar Nafi Kholid, SE., Ak., M.Ak.

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885375
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2022/2023, hari Senin, tanggal 10 April 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: GLOBI UKHRA
NIM	: 18312012
Judul Tugas Akhir	: FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH
Dosen Pembimbing	: Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Anggota Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. .....

Yogyakarta, 10 April 2023
Ketua Program Studi Akuntansi,

Fiqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AUDITOR PEMERINTAH

Disusun oleh : GLOBI UKHRA

Nomor Mahasiswa : 18312012

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 10 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.